

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokasi yang rawan kecelakaan di jalan-jalan di Kecamatan Maulafa adalah sebagai berikut:

- a. Jalan H. R Koroh

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan H.R Koroh dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi sekitar 16 kasus. Jumlah korban kecelakaan yang terjadi di jalan H.R Koroh yaitu 45 korban diantaranya 2 korban meninggal dunia, 13 korban luka berat dan 30 korban luka ringan, yang terjadi di 9 titik kecelakaan yaitu: Pertigaan Jalan H.R Koroh-Amabi, depan Rumah Makan Sylvia, depan Toko Bagunan Perdana, Pertigaan Jalan H.R Koroh-Air Lobang I, depan Wahana Visi Indonesia, depan Gereja Jemaat Pniel, Pertigaan Jalan H.R Koroh-Jalan Oekam, depan Mizwar Cell-Anjas dan depan Depot Makan RS Carolus.

- b. Jalan Lingkar Luar 40

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan Lingkar Luar 40 dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi sekitar 12 kasus. Jumlah korban kecelakaan yang terjadi di jalan Lingkar Luar 40 yaitu 39 korban diantaranya 2 korban meninggal dunia, 13 korban luka berat dan 26 korban luka ringan, yang terjadi di 4 titik kecelakaan yaitu: depan CV Fatualam, Jembatan Petuk I, depan Pura dan di depan Magdalene Kitchen.

- c. Jalan Amabi

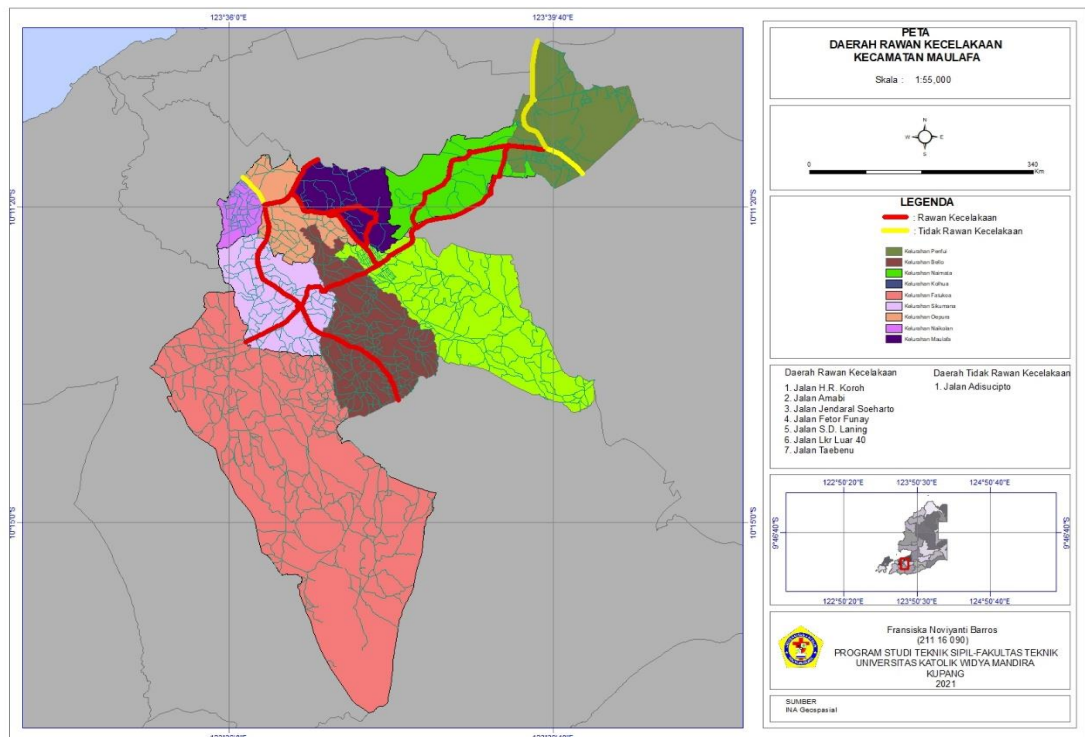
Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan Amabi dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi sekitar 8 kasus. Jumlah korban kecelakaan yang terjadi di jalan Amabi yaitu 30 korban diantaranya, 13 korban luka berat

dan 17 korban luka ringan, yang terjadi di 3 titik kecelakaan yaitu: pertigaan Jalan Amabi-Jalan Sukun, depan Cikal Loundri, dan depan Depot Air 76.

d. Jalan Taebenu

Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan Taebenu dari tahun 2019 sampai 2020 terjadi sekitar 6 kasus. Jumlah korban kecelakaan yang terjadi di jalan Taebenu yaitu 27 korban diantaranya 3 kasus meninggal, 5 kasus luka berat dan 19 kasus luka ringan, yang terjadi di 5 titik kecelakaan yaitu: depan King Mart, dan depan JJ Qua Mart, Depan Kios Rere, depan Toko Rocky Naimata, depan SMK Negeri 8 Naimata.

2. Ruas jalan rawan kecelakaan lalu lintas pada jalan-jalan di kecamatan Maulafa, yaitu jalan yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan diatas 5 kejadian kecelakaan lalu lintas dan kondisi korban kecelakaan fatal atau meninggal dunia. Maka dari tahun 2019 sampai tahun 2020, jalan-jalan yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan lalu lintas dapat dipetakan seperti berikut:



5.2 Saran

Saran yang diajukan bersarkan hasil penelitian yang didapatkan antara lain :

1. Pada daerah titik rawan kecelakaan perlu dipasang rambu-rambu dan juga lampu penerangan jalan.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan pada titik-titik kecelakaan lalu lintas yang terjadi di kecamatan Maulafa. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui penyebab kecelakaan pada titik-titik kecelakaan tersebut karena pada penelitian ini, tidak diketahui penyebab kecelakaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, *Teknik Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota 1997*, Direktorat Bina Marga Kota Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 1997.

Anonim, *Manual Kapasitas Jalan Indoneesia*, Direktorat Bina Marga Kota Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 1997.

Pemetaan Daerah Rawan Kecelakaan Di Kota Semarang Dengan Menggunakan Metode Cluster Analysis, Dionanda Arnes, Pradipta Resza, 2018.

Pemetaan Lokasi Rawan Kecelakaan (Black Site) Di Jalan Kota Banda Aceh Menggunakan Sistem Informasi Geografis, Sari Rizky Ramadhiana, 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tentang Jalan, Jakarta, 2004.

Web GIS Pemetaan Lokasi Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Serta Perhitungan Angka Ekuivalen Kecelakaan Di Kota Bengkulu, Rozzaqiyah Ririn, Erlansari Aan, Anggriani Kurnia, 2017.